

## Perubahan Dunia Pengaruhi Ilmu Pengetahuan

**YOGYAKARTA** - Perubahan dunia selalu menjadi tantangan bagi pendidikan, termasuk ilmu sosial dan politik. Hal tersebut dikarenakan manusia dan ilmu pengetahuan menjadi bagian dari perubahan dunia.

"Tantangan Ilmu Sosial Politik dalam perubahan dunia, yakni tantangan dalam perubahan masyarakat dan tantangan dalam perubahan ilmu pengetahuan. Ilmu Sosial Politik diharuskan mampu menjadi pemecah masalah yang timbul sebagai dampak perubahan dunia," ujar Guru Besar Ilmu Hubungan Internasional UMY Tulus Warsito, kemarin.

Dalam pidato kuncinya pada International Conference on Social Politics (ICSP) 2016, Tulus menuturkan, saat ini

masyarakat lebih terbuka, tidak terbatas, mengglobal, cepat berubah dan secara bersamaan baru dan unik. Sedangkan dalam perubahan ilmu pengetahuan, sudah bukan zamannya lagi untuk terus menerus percaya terhadap suatu teori tertentu. "Karena teori itu dapat berubah sewaktu-waktu, sama seperti manusia," katanya.

ICSP 2016 sendiri diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) UMY bekerja sama dengan Asia Pacific Society For Public Affairs (APSPA). Pada acara tersebut hadir pula pembicara kunci dari Flinders University, Australia Martin Griffiths. Dalam pemaparannya, Griffiths menjelaskan tentang modernisasi dan perekonomian dunia. Un-

tuk modernisasi, dia beranggapan modernisasi di China masih belum bisa menyamai Amerika Serikat.

"Meski telah cukup lama menjalani proses modernisasi, China rupanya tidak bisa menyamai proses modernisasi Amerika Serikat sekalipun dilihat dari segala sisi," ujarnya.

Ketua Panitia ICSP 2016 Eko Priyo Purnomo mengatakan, saat ini dunia sedang dalam masa menghadapi perubahan. Pergerakan dunia yang terjadi pun sangat dinamis, di mana satu bagian memengaruhi bagian yang lain. "Karena itu, dibutuhkan juga kerja sama yang solid antar masyarakat dunia untuk persiapan menghadapi perubahan dunia," tandasnya.

● **ratih keswara**